

Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Kelas VIII SMP SPEAM (Sekolah Pesantren Entrepreneur Alma'un Muhammadiyah) Kota Pasuruan

OLEH:

FADHILATUL RIZKA (192071900084),
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
NOVEMBER 2023

PENDAHULUAN

Bahasa arab

Bahasa arab merupakan bahasa istimewa, karena digunakan dalam kitab suci ummat Islam yaitu Al-Qur'an. Bahasa Arab juga memiliki karakteristik tertentu dalam kaidahnya yaitu pada kaidah nahwu dan shorof dengan kedua kaidah ini Bahasa Arab menjadi rapih dan indah dalam pengucapan susunan kalimatnya

Maharah Qiro'ah

Maharah Qiro'ah adalah suatu proses komunikasi yang mentransfer informasi dari penulis kepada pembaca melalui teks yang dibacanya

Problematika

Beberapa dari santri tidak lancar dalam membaca teks Bahasa Arab dan tidak tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar serta lambat dalam menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan sesuai dengan waktu yang diberikan

Pondok Pesantren S-PEAM

Salah satu lembaga pendidikan pondok pesantren Muhammadiyah di kota Pasuruan yang memiliki 3 keunggulan, yaitu Bahasa asing (Arab & Inggris) , entrepreneur dan tahfidzul Qur'an. Dari ketiga program tersebut salah satu program unggulan yaitu santri mampu berbahasa asing salah satunya adalah bahasa arab.

PENDAHULUAN

Penelitian terdahulu

1. Dalam penelitian Faiqotul Hikmah dan Muallim , mereka meneliti tentang “problematika Maharoh Qiro’ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum”. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa problematika Maharoh Qiro’ah yang dialami siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum adalah faktor internal dan eksternal.
2. Dalam penelitaian Abdullah Sungkar dengan judul “problematika linguistik dalam pembelajaran Maharah Qiro’ah pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung”. Peneliti menemukan bahwa problematika linguistik yang dialami pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab adalah fonologi,morfologi,sintaksis dan semantik.
3. Dalam penelitian Janah yang berjudul “Problematika Maharah Qiro’ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo”. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa problematika pada siswa kelas X IPA MA Al-Mukarom ponorogo bahwa banyak siswa yang tidak menyelesaikan studi Al-Qur’an dan mereka lebih fokus pada Pendidikan formal dibandingkan dengan Pendidikan agama .

PENDAHULUAN

**Gap
Penelitian**

1.Objek

2.subjek

PENDAHULUAN

Rumusan masalah

1. Apa faktor kesulitan membaca teks Bahasa Arab ?
2. Solusi mengenai faktor kesulitan membaca teks Bahasa Arab

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui faktor kesulitan membaca teks Bahasa Arab
2. Untuk memberikan solusi mengenai faktor kesulitan membaca teks Bahasa Arab

METODE PENELITIAN

Metode penelitian
Kualitatif deskriptif

Subjek penelitian
Kemampuan Maharah
Qiro'ah siswa kelas
VIII

Objek penelitian
Siswa kelas VIII SMP
SPEAM kota pasuruan

Instrumen penelitian
Observasi, wawancara
dan dokumentasi foto

Teknik analisis data
Mereduksi data
Menyajikan data
Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung di SMP SPEAM Kota Pasuruan khususnya di kelas VIII dalam proses belajar membaca teks Bahasa Arab bahwasanya yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab terdiri dari dua komponen yaitu : faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa). Adapun faktor internal sebagai berikut :

1. Pengalaman belajar dan kompetensi Bahasa siswa. Berdasarkan pemaparan dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa kelas VIII SMP SPEAM Kota Pasuruan mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar dan kompetensi Bahasa siswa menjadi salah satu faktor kesulitannya siswa dalam membaca teks berbahasa Arab.
2. Minat membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat untuk mampu membaca teks berbahasa Arab. Namun minat yang dimiliki siswa terbilang relative rendah. Hal ini ditunjukkan oleh sedikitnya upaya yang mereka lakukan untuk mahir membaca teks Bahasa Arab.
3. Motivasi Siswa. Menurut penelitian, guru tidak memberikan motivasi yang cukup kepada siswa. Ini ditunjukkan oleh siswa yang kurang senang dengan pelajaran Bahasa Arab, terutama membaca, karena prosesnya tidak menarik bagi mereka. Akibatnya, kontribusi terhadap hasil belajar siswa relatif rendah, dan faktor motivasi tampaknya menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu:

1. Pengaruh lingkungan. Kepribadian siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Keluarga yang harmonis, menyenangkan yang penuh kasih sayang serta perhatian akan mempunyai pengaruh positif untuk anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian dari lingkungan keluarga mendukung, mendorong dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran serta menyemangati anaknya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Namun masih terdapat siswa yang kurang dapat perhatian dari lingkungan keluarganya. Sehingga kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga tersebut menyebabkan hasil belajar yang buruk.
2. Guru. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dan guru, didapatkan informasi bahwa pergantian guru sering terjadi di sekolah SMP SPEAM Kota Pasuruan, sehingga dapat mempengaruhi pembelajaran siswa karena beberapa guru kurang menguasai media pembelajaran dengan baik. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan hal ini yang menyatakan bahwa ketika guru menjelaskan materi pelajaran kurang jelas dan kurang dimengerti, jadi kadang mereka bingung dan mereka kurang paham materinya sehingga membuat mereka malas mengikuti pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Dari hasil penelitian memaparkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah SMP SPEAM Kota Pasuruan belum cukup memadai dilihat dari perpustakaan yang tidak terdapat banyak buku bacaan berbahasa Arab yang menunjang kemampuan siswa untuk belajar membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

1. Program belajar tambahan diperlukan untuk memperluas kosa kata dan kaidah bahasa siswa untuk mengatasi kurangnya pengalaman dan kemampuan berbahasa. Guru dapat memberikan banyak latihan dalam program ini.
2. Untuk mengatasi minat dan keinginan siswa untuk belajar membaca teks Bahasa Arab, guru harus memperhatikan alat dan perangkat yang digunakan dalam pelajaran. Guru harus menggunakan berbagai metode pembelajaran dan antusias dalam menyampaikan materi di depan siswa.
3. Untuk mengatasi kekurangan guru dalam pembelajaran membaca teks Arab, guru harus menggunakan pendekatan pengajaran yang menarik, menggunakan sumber audio visual yang jelas, dan merencanakan latihan untuk membantu siswa membaca teks Arab.

KESIMPULAN

Yang menjadi faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab kelas VIII SMP SPEAM Kota Pasuruan ialah :

1. Pengalaman dan kemampuan berbahasa siswa masih rendah.
2. Pengalaman dan kemampuan Bahasa siswa masih rendah
3. Minat dan motivasi siswa masih rendah
4. Guru kurang menguasai materi pelajaran yang disampaikan.
5. Media pembelajaran yang digunakan gurur kurang menarik dan bervariasi
6. Persepsi guru tentang proses pembelajaran masih kurang antusias.
7. Minimnya pemanfaatan media yang digunakan guru untuk membangkitkan semangat siswa
8. Ketersediaan buku teks yang lambat

Adapun solusi sebagai berikut :

1. Membuat program belajar tambahan untuk memperluas kosakata dan qowaid Bahasa arab siswa
2. Memberikan tugas membaca kepada siswa
3. Menggunakan pendekatan yang menarik dan beragam.
4. Menggunakan media audio visual dan 5. memberikan latihan kepada siswa.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Terimakasih